

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan rangkaian kegiatan pelaksanaan penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian adalah suatu kegiatan penyelidikan yang terorganisir secara sistematis berdasarkan aturan-aturan baku. Tujuan dari suatu penelitian adalah untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukan sebelumnya.

Penelitian tindakan kelas (PTK) berasal dari bahasa Inggris, yaitu *Classroom Action Research (CAR)* yang berarti sebuah penelitian yang dilakukan di kelas. Dikarenakan ada tiga kata yang membentuk pengertian tersebut, maka Arikunto (2011, hlm 2) membagi tiga pengertian dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Penelitian : menunjukkan pada suatu kegiatan mencermati suatu objek dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan pentingnya bagi peneliti.
2. Tindakan : menunjukkan pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. Kelas : dalam hal ini tidak terikat pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran, yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu yang sama, menerima pembelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Mencermati batasan pengertian tiga kata ini di atas, yaitu (1) penelitian, (2) tindakan, dan (3) kelas, menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan suatu perencanaan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan nyata yang sengaja muncul dan terjadi secara bersamaan dengan tujuan untuk memecahkan masalah yang terjadi di dalam kelas.

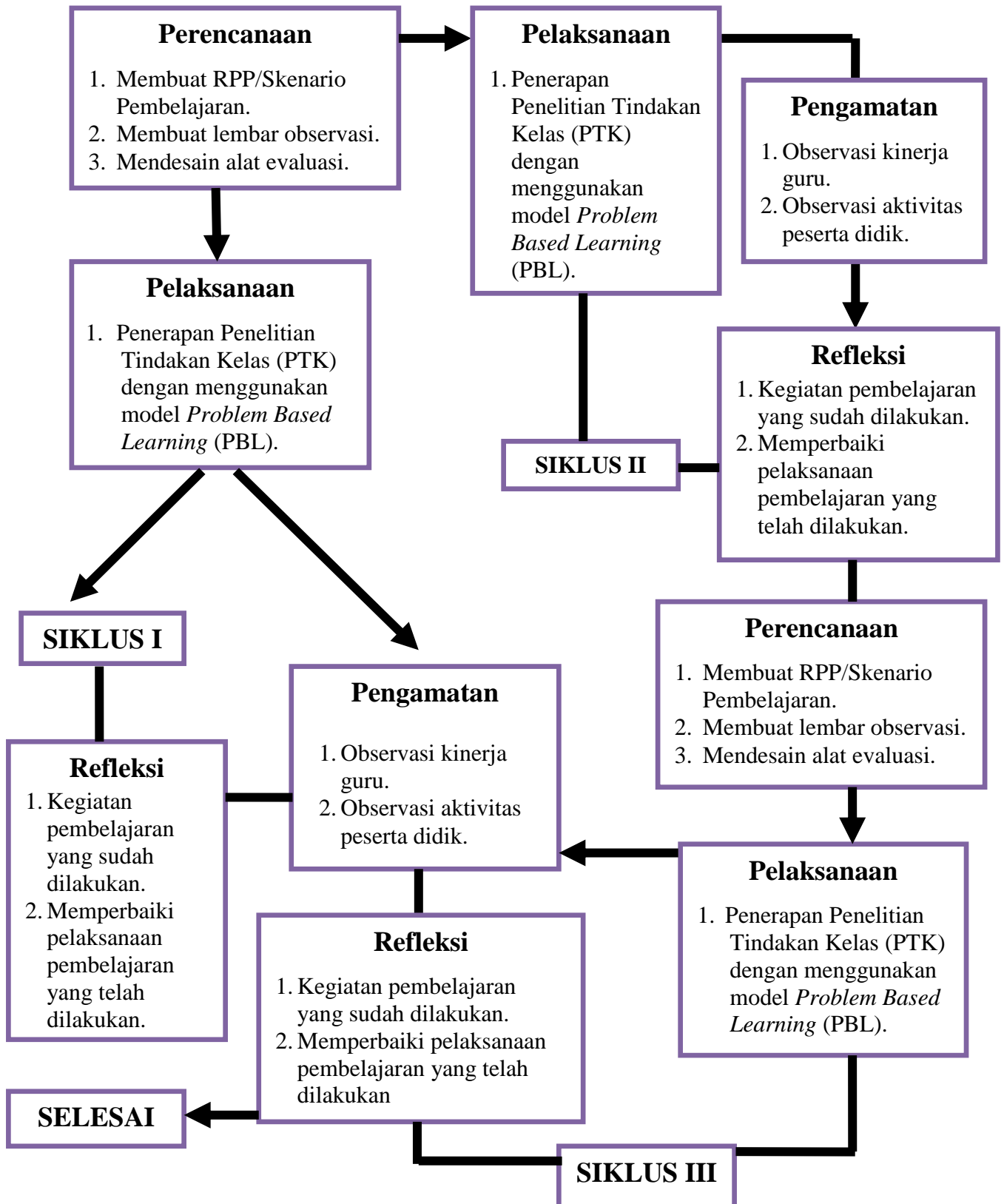
Berdasarkan paparan di atas diharapkan dengan menggunakannya PTK dapat meningkatkan profesionalisme guru SDN 155 Gunung Rahayu Bandung dalam

meningkatkan kualitas belajar pembelajaran, serta mampu menjalin hubungan antara peneliti dengan guru SD dalam memecahkan masalah aktual pembelajaran tersebut. Masalah utama dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan model *Problem Based Learning*. Penelitian tindakan kelas ini merupakan suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan yang tepat dan dilaksanakan secara kolaboratif. Tujuan utama dalam penelitian ini adalah perubahan, perbaikan dan peningkatan pada proses pembelajaran di kelas.

B. Desain Penelitian

Sebelum peneliti melakukan tindakan, pertama peneliti membuat rencana tindakan yang akan dilakukan. Kedua, setelah rencana tersusun dengan matang barulah tindakan itu dilakukan. Ketiga, bersamaannya dengan dilakukannya tindakan peneliti mengamati proses pelaksanaan tindakan itu sendiri dan akibat tindakan yang ditimbulkan melalui lembar observasi. Keempat, berdasarkan hasil pengamatan tersebut peneliti kemudian melakukan refleksi atas tindakan yang telah dilakukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian tindakan kelas yang dikembangkan oleh Arikunto (2010, hlm.17) dalam buku (Iskandar dan Narsim, 2015, hlm. 70) dengan tahapan-tahapan yang telah disajikan dalam bentuk gambar berikut ini :



Gambar 3.1

Alur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber : Adaptasi Iskandar dan Narsim, 2015 hlm. 23

Dari gambar di atas dapat diuraikan tahapan penelitian tindakan kelas sebagai berikut:

1. Perencanaan

Sebelum melaksanakan PTK, seorang guru hendaknya mempersiapkan terlebih dahulu konsepnya dengan membuat perencanaan dalam bentuk tulisan. Menurut Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 23) ada beberapa langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini, yakni membuat skenario pembelajaran, membuat lembaran observasi, mendesain alat evaluasi.

Adapun langkah-langkah perencanaannya yaitu:

- a. Meminta izin kepada kepala sekolah dan guru kelas V SDN 155 Gunung Rahayu Bandung.
- b. Pengkajian Kompetensi Inti, Kompetensi Dasar, Indikator, dan Tujuan Pembelajaran yang selanjutnya ditunjukkan secara bersama-sama dalam bentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Mengamati metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran subtema manusia dan lingkungan.
- d. Merancang pembelajaran subtema manusia dan lingkungan sesuai model pembelajaran yaitu *Problem Based Learning*.
- e. Merancang instrument penelitian, menganalisa kegiatan guru, kegiatan peserta didik, sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab, sikap disiplin dan hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model *Problem Based Learning* (PBL):
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - 2) Bahan dan Media Pembelajaran.
 - 3) Lembar Kerja Kelompok (LKK).
 - 4) Lembar Test (Pree Test dan Post Test).
 - 5) Lembar Observasi atau Wawancara.
 - 6) Lembar Penilaian Sikap Percaya Diri, Sikap Peduli, Sikap Tanggung Jawab dan Sikap Disiplin.
 - 7) Dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Tahap ini merupakan pelaksanaan skenario pembelajaran yang telah dibuat. Arikunto dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 25) memaparkan secara rinci hal-hal yang harus diperhatikan peneliti antara lain: (a) Apakah ada kesesuaian antara pelaksanaan dengan perencanaan, (b) Apakah proses tindakan yang dilakukan pada peserta didik cukup lancar, (c) Bagaimanakah situasi proses tindakan, (d) Apakah peserta didik melaksanakan dengan bersemangat, (e) Bagaimana hasil keseluruhan dari tindakan tersebut.

3. Pengamatan

Pengamatan atau observasi perlu dilakukan oleh dua pengamat yaitu peneliti yang melakukan penelitian tindakan kelas dan pengamatan yang dilakukan oleh orang lain, bisa oleh guru kelas tersebut atau guru mitra.

Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm 25-26) memaparkan tentang siapa yang melakukan pengamatan pelaksanaan tindakan sebagai berikut:

- a. Pengamatan dilakukan oleh orang lain, yaitu pengamat yang diminta oleh peneliti untuk mengamati proses pelaksanaan tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan oleh guru, peserta didik maupun peristiwanya.
- b. Pengamatan dilakukan oleh guru dalam melaksanakan PTK. Dalam hal ini guru tersebut harus sanggup “ngrogoh sukmo” istilah Bahasa Jawa yaitu mencoba mengeluarkan jiwanya dari tubuh mengamati dirinya, apa yang sedang dilakukan, sekaligus mengamati apa yang dilakukan oleh peserta didik dan bagaimana proses berlangsung.

Dalam kegiatan pengamatan tersebut tidak hanya menggunakan pengamatan secara langsung saja, untuk melakukan proses tindakan yaitu mengamati apa yang dilakukan guru, peserta didik maupun peristiwanya, maka pengamatan harus disertakan dengan menggunakan lembar observasi yang dibagikan kepada peserta didik sebagai pengukur keberhasilan dalam pelaksanaan pembelajaran tersebut. Seperti dalam perencanaan, pengamatan yang baik adalah pengamatan yang fleksibel, dan terbuka untuk mencatat gejala yang muncul, baik yang diharapkan maupun yang tidak diharapkan.

4. Refleksi

Pada tahap ini hasil yang diperoleh pada tahap observasi akan dievaluasi dan dianalisis. Kemudian guru bersama pengamat dan juga peserta didik mengadakan refleksi diri dengan melihat data observasi, apakah kegiatan yang telah dilakukan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran khususnya target

yang akan ditingkatkan dalam penelitian misalnya hasil belajar, kemampuan komunikasi antar peserta didik maupun dengan guru, dan lain sebagainya. Selanjutnya segala kekurangan yang terdapat pada siklus pertama akan diperbaiki pada siklus berikutnya hingga tercapainya tujuan yang diinginkan.

C. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu yang bertempat di jalan Raya Mentor No. 67 Kecamatan Cicendo Kel. Sukaraja Kota Bandung. Adapun dipilihnya SDN 155 Gunung Rahayu ini sebagai tempat penelitian adalah berdasarkan pertimbangan - pertimbangan berikut ini :

- Terdapatnya permasalahan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas V tersebut yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik dan sikap percaya diri.
- Perizinan untuk melakukan penelitian tindakan kelas mudah didapat.
- Akses menuju kesekolah SDN 155 Gunung Rahayu dari tempat tinggal peneliti cukup dekat.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juli 2018. Tepatnya ditahun ajaran 2018–2019 pada semester I di kelas V SDN 155 Gunung Rahayu, dengan materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang sedang digunakan.

Dengan rincian waktu sebagai berikut:

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian Tindakan Kelas

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Ujian Proposal	■	■																		
2.	Mengajukan SK Pembimbing			■	■																
3.	Menyusun Bab I					■	■														
4.	Menyusun Bab II							■	■												
	Menyusun surat izin penelitian							■	■												
5.	Menyusun Bab III									■	■	■									
6.	Menyusun instrumen PTK											■	■	■	■						
7.	Melaksanakan PTK															■	■	■	■		
8.	Pengelolaan hasil PTK																	■	■	■	■

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah peserta didik kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu Bandung. Peserta didik berusia rata-rata 9-11 tahun. Latar belakang ekonomi orang tua peserta didik berbeda-beda tetapi dapat dikategorikan ke dalam keluarga menengah kebawah. Jumlah peserta didik kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu Bandung yaitu 33 peserta didik yang terdiri dari 19 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Adapun alasan subjek penelitian ini adalah belum terciptanya suasana nyaman dan menyenangkan saat proses pembelajaran, kurangnya kreativitas guru dalam memilih model pembelajaran di kelas, pembelajaran bersifat satu arah, kurangnya rasa percaya diri peserta didik, hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah karena KKM rata-rata (70), sehingga diperlukan adanya perbaikan pada proses maupun hasil pembelajaran.

Dengan demikian, melakukan penelitian di kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu ini dapat mengatasi permasalahan dan membuat kondisi belajar yang lebih baik dari sebelumnya. Khususnya dapat meningkatkan sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab, sikap disiplin dan hasil belajar peserta didik. Berikut ini merupakan daftar nama peserta didik kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu Kota Bandung:

Tabel 3.2

Daftar Nama Peserta Didik Kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu

No.	Nama Peserta Didik	Jenis Kelamin	
		L	P
1.	AANS	√	
2.	AIP	√	
3.	AIN		√
4.	ALZ		√
5.	AND		√
6.	ANNS		√
7.	ASP	√	
8.	DDN	√	
9.	DIK	√	
10.	ELI		√
11.	ERV	√	
12.	FAH	√	
13.	FIT		√
14.	GND		√

15.	IVN	√	
16.	KIA		√
17.	JAV	√	
18.	MFAD	√	
19.	MIF	√	
20.	MRL	√	
21.	MRR	√	
22.	NIL		√
23.	NOV	√	
24.	NUG	√	
25.	RAE		√
26.	RAS	√	
27.	REG	√	
28.	REY	√	
29.	RIS	√	
30.	SAB		√
31.	SIT		√
32.	VIO		√
33.	WUL		√

2. Objek Penelitian

Objek penelitian tindakan kelas ini adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu pada tema Organ Gerak Hewan dan Manusia subtema Manusia dan Lingkungan dengan menerapkan model *Problem Based Learning*.

E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Rancangan Pengumpulan Data

Pada kegiatan penelitian ini, rancangan pengumpulan data yang digunakan untuk pengambilan dan pengumpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tes

Menurut Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm. 48) tes yaitu: “Serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Dengan kata lain tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan individu atau kelompok”.

Menurut Nana Sudjana dalam Iskandar (2015, hlm. 49) mengemukakan bahwa tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar peserta didik, terutama hasil belajar kognitif berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran untuk memperoleh data kognitif berupa data hasil belajar peserta didik.

Tes yang digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan pada awal pembelajaran (pre test) atau pra siklus bertujuan untuk mengetahui kemampuan yang harus dimiliki peserta didik sebelum materi tersebut dipelajari lebih mendalam dan test berupa (post test) pada setiap akhir siklus pembelajaran bertujuan untuk mengetahui ketercapaian hasil belajar peserta didik dan berhasil tidaknya program pembelajaran yang dilaksanakan.

b. Observasi

Menurut Arikunto dalam Iskandar (2015, hlm. 59) mengemukakan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit yakni memperhatikan sesuatu dengan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau disebut pula pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Pada penelitian ini, peneliti mengadakan pengamatan terhadap tingkah laku peserta didik dan tindakan guru dalam pembelajaran dengan menggunakan lembar observasi. Pengamatan dilakukan untuk melibatkan secara langsung proses belajar pada pembelajaran tematik pada tema organ gerak hewan dan manusia, subtema manusia dan lingkungan

c. Wawancara

Menurut Sukardi (2015, hlm. 49) “Teknik wawancara yaitu pertemuan langsung yang direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk saling bertukar pikiran, guna memberikan atau menerima informasi tertentu yang diperlukan dalam penelitian”.

Dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan kepada narasumber dalam hal ini adalah guru kelas sebelum peneliti

melakukan penelitian dan sesudah melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

d. Dokumentasi

Ridwan dalam Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 89) mengatakan bahwa dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, dan data yang relevan dengan penelitian.

Dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh data dari seluruh dokumen yang ada. Data dokumentasi yang ada digunakan dalam penelitian ini adalah foto-foto kegiatan proses pembelajaran, lembar evaluasi peserta didik, serta lembar observasi guru yang digunakan pada subtema Manusia dan Lingkungan dalam menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

2. Instrument Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) menjelaskan bahwa instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Pengembangan Instrumen Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati tindakan guru sebelum dan saat proses pembelajaran peserta didik serta aktivitas peserta didik pada proses pembelajaran.

- a) Instrumen Perencanaan Pembelajaran.

Tabel 3.3
Format Observasi Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

No.	Aspek yang dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	

2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil belajar	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai RPP = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (30)}} \times 4 = \dots\dots$			

Sumber: Buku Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 31)

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

b) Observasi Penilaian Aktivitas Guru

Tabel 3.4
Format Observasi Penilaian Aktivitas Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Aspek yang dinilai	S k o r	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan pre test	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	

3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *) Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi (EEK) *)	1 2 3 4 5	
5.	Memanfaatkan sumber media atau media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Berperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan post test	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan <i>refleksi</i>	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
Jumlah Skor		
Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots\dots\dots$			

Sumber: Buku Panduan PPL Unpas (2018, hlm. 31)

Kriteria :

5 = Sangat Baik

4 = Baik

3 = Cukup

2 = Kurang

1 = Sangat Kurang

b. Tes

Instrumen untuk metode tes adalah tes atau soal tes. Soal tes terdiri dari pre test dan post test. Soal pre test diberikan sebagai pengantar sebelum kegiatan

pembelajaran dimulai kepada materi ajar dengan tujuan untuk mengidentifikasi taraf pengetahuan peserta didik mengenai bahan yang akan disajikan sedangkan soal post test diberikan pada akhir kegiatan pembelajaran untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar dalam kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. (Terlampir)

c. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan langsung kepada seorang informan atau guru yang berwenang dalam suatu masalah khususnya terhadap penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

Dalam pengamatan ini peneliti menggunakan lembar wawancara yang digunakan untuk mengukur masalah yang ada di kelas yang dilakukan kepada guru sebelum dan sesudah pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.5
Pedoman Wawancara dengan Guru Sebelum Pembelajaran

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Berapa lama ibu/bapak mengajar di SDN 155 Gunung Rahayu?	
2.	Kurikulum apa yang digunakan saat ini dalam proses belajar mengajar?	
3.	Mulai sejak kapan ibu/bapak menggunakan kurikulum pembelajaran yang dipakai?	
4.	Apa kelebihan kurikulum yang ibu/bapak pakai saat ini dalam proses belajar mengajar?	
5.	Apa kekurangan kurikulum yang ibu/bapak pakai saat ini dalam proses belajar mengajar?	
6.	Berapa lama ibu/bapak mengajar di kelas V?	

7.	Berapa jumlah peserta didik yang belajar dikelas ibu/bapak saat ini?	
8.	Apa model pembelajaran yang sering ibu/bapak gunakan pada saat proses pembelajaran?	
9.	Bagaimana respon peserta didik terhadap model yang ibu/bapak terapkan pada pembelajaran?	
10.	Apakah dalam proses pembelajaran ibu/bapak pernah menggunakan model <i>Problem Based Learning</i> ?	

Tabel 3.6
Pedoman Wawancara dengan Guru Sesudah Pembelajaran

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> materi pembelajaran tematik lebih mudah untuk dipahami oleh peserta didik?	
2.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> dapat mengecek pemahaman masing-masing peserta didik dalam diskusi kelompok?	
3.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran?	
4.	Apakah dengan menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> peserta didik berani mengemukakan jawabannya?	
5.	Bagaimana hasil belajar peserta didik setelah menggunakan model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> ?	

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan perolehan data secara langsung dari tempat penelitian baik berupa dokumentasi foto atau dokumentasi arsip-arsip yang relevan dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dokumentasi dengan mengumpulkan dokumen yang berasal dari arsip-arsip seperti daftar kelas, daftar nilai, hasil tes dan yang lainnya.

F. Teknis Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah semua data dari lapangan dapat terkumpul semua. Proses analisis data ini dilakukan dengan menelaah segala aspek dan seluruh data yang tersedia selama berlangsungnya penelitian hingga akhir pelaksanaan tindakan. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dan data penilaian sikap percaya diri, peduli, tanggung jawab dan disiplin, lembar tes dan lembar kerja kelompok (LKK).

Sedangkan Menurut Iskandar dan Narsim (2015, hlm. 72) menyatakan bahwa:

Teknik analisis data dalam penelitian tindakan kelas tergolong sederhana karena hanya berupa persentase. Namun demikian, PTK juga mengkolaborasikan dengan data kualitatif yang diperoleh selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu teknik analisis data yang tepat dalam penelitian tindakan kelas yaitu teknik deskriptif persentase. Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data kuantitatif dan kualitatif yang diinterpretasikan dalam bentuk uraian.

Berdasarkan pendapat di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi dan alat pengumpulan data yang lain, dengan mengorganisasikan data kedalam kategori yang telah di tentukan unuk dianalisis dan dibuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dan kuantitatif. Di bawah ini akan di jelaskan data kualitatif dan kuantitatif antara lain sebagai berikut:

1. Analisis Data Kualitatif

Data pelaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Berikut ini analisis data

kualitatif dari data RPP dan hasil pelaksanaan pembelajaran mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Memberikan tanda centang pada kolom yang bermuatan skala skor 1, 2, 3, 4, atau 5 berdasarkan kesesuaian pelaksanaan yang terjadi dengan aspek yang di nilai.
- b. Mendeskripsikan hasil observasi dalam bentuk komentar maupun catatan lapangan yang terdapat pada kolom komentar (catatan)
- c. Memberikan kesimpulan dari hasil pelaksanaan tindakan yang telah diberikan sesuai dengan data yang diperoleh.

2. Analisis Data Kuantitatif

Analisis data kuantitatif dari data RPP dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Analisis Hasil Observasi

Tabel 3.7
Format Penilaian Observasi

<p>1. Lembar Penilaian Observasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{Skor total (30)}} \times \text{Standar Nilai 4}$
<p>2. Lembar Penilaian Observasi Aktivitas Pembelajaran</p> $\text{Nilai RPP} = \frac{\text{skor perolehan}}{75} \times \text{Standar Nilai 4}$

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 25)

1. Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dihitung dengan cara menganalisis RPP. Kriteria penskorannya adalah sebagai berikut :
 - a) Memperoleh skor 5 jika membuat RPP sangat sesuai dengan aspek yang diamati.
 - b) Memperoleh skor 4 jika membuat RPP sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
 - c) Memperoleh skor 3 jika membuat RPP cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
 - d) Memperoleh skor 2 jika membuat RPP kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati.
 - e) Memperoleh skor 1 jika membuat RPP tidak sesuai dengan indikator aspek yang diamati.

2. Untuk mengetahui kegiatan guru sehingga dapat memperoleh gambaran interaksi guru dengan peserta didik maupun peserta didik dengan peserta didik. Adapun kriteria penskorannya adalah sebagai berikut :

- a) Memperoleh skor 5 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sangat sesuai dengan indikator aspek yang diamati
- b) Memperoleh skor 4 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru sudah sesuai dengan indikator aspek yang diamati
- c) Memperoleh skor 3 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru cukup sesuai dengan indikator aspek yang diamati
- d) Memperoleh skor 2 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru kurang sesuai dengan indikator aspek yang diamati
- e) Memperoleh skor 1 jika kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh guru tidak sesuai dengan indikator aspek yang diamati

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat keberhasilannya, maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.8
Konversi Nilai

Skor	Nilai	Keterangan
3,50-4,00	A	Sangat baik
2,75-3,49	B	Baik
2,00-2,74	C	Cukup
Kurang dari 2,00	D	Kurang

Sumber: Buku Panduan PPL FKIP Unpas (2018, hlm. 25)

b. Analisis Hasil Pretest dan Posttest

1) Penskoran

Untuk menentukan penilaian pada setiap Pretest dan Posttest dapat dilihat pada gambar berikut:

Tabel 3.9
Pedoman Penskoran

Siklus	Jumlah soal	No.Soa	Skor	Skor Maksimal
I	5 Essay	1	20	100
		2	20	
		3	20	
		4	20	
		5	20	

II	10 Isian	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	
III	10 PG	1	10	100
		2	10	
		3	10	
		4	10	
		5	10	
		6	10	
		7	10	
		8	10	
		9	10	
		10	10	

Sumber : Tarmizi (2017 hlm. 91)

Rumus Menghitung Nilai Hasil Test Peserta didik

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Agar data yang diperoleh mudah untuk dilihat tingkat keberhasilannya maka semua hasil yang diperoleh dikonversikan ke dalam beberapa kategori sebagai berikut:

Tabel 3.10
Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 – 100	A	Sangat baik
70 - 84	B	Baik
55 – 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
< 40	E	Sangat kurang

Sumber: Tarmizi (2017, hlm. 86)

Setelah diperolehnya nilai hasil belajar pada pretest maupun post test, selanjutnya adalah dicari rata-rata (mean) nilai dari keseluruhan peserta didik.

Untuk menghitung rata-rata (mean) peserta didik dapat digunakan rumus perhitungan dari Sugiyono (2017, hlm.49)

$$X = \frac{\sum x(\text{Skor setiap siswa})}{n (\text{Jumlah Siswa})} \times 100$$

Keterangan:

X = Rata-rata

$\sum x$ = Skor

N = Banyak data/jumlah data

Keterangan kriteria keberhasilan kelas adalah sebagai berikut:

Tabel 3.11
Konversi Nilai

Rentang Nilai	Konversi	Kategori
85 - 100	A	Sangat baik
70 - 84	B	Baik
55 - 69	C	Cukup
40 - 54	D	Kurang
<40	E	Sangat kurang

Sumber: Tarmizi (2017, hlm. 87)

c. Analisis Data Sikap Percaya Diri

Lembar observasi sikap Percaya Diri merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap Percaya Diri pada peserta didik.

Rumus Menghitung Nilai Sikap Percaya Diri

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

d. Analisis Data Sikap Peduli

Lembar observasi sikap Peduli merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap Peduli pada peserta didik.

Rumus Menghitung Nilai Sikap Peduli

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

e. Analisis Data Sikap Tanggung Jawab

Lembar observasi sikap Tanggung Jawab merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap Tanggung Jawab pada peserta didik.

Rumus Menghitung Nilai Sikap Tanggung Jawab

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

f. Analisis Data Sikap Disiplin

Lembar observasi sikap Disiplin merupakan lembar pengamatan yang digunakan oleh peneliti beserta guru kelas yang bertugas sebagai observer untuk melihat ketercapaian sikap Disiplin pada peserta didik.

Rumus Menghitung Nilai Sikap Disiplin

$$N = \frac{\text{Nilai yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal (24)}} \times 100$$

G. Indikator Keberhasilan

Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dikatakan berhasil jika:

1. Adanya peningkatan persentase penyusunan RPP disetiap siklusnya ($\leq 80\%$ persentase rata-rata penyusunan RPP yang diharapkan)
2. Adanya peningkatan persentase pelaksanaan pembelajaran disetiap siklusnya ($\leq 80\%$ persentase rata-rata pelaksanaan pembelajaran yang diharapkan)
3. Adanya peningkatan persentase sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab dan sikap disiplin peserta didik disetiap siklusnya ($\leq 75\%$ persentase rata-rata sikap percaya diri, sikap peduli, sikap tanggung jawab dan sikap disiplin yang diharapkan)
4. Adanya peningkatan persentase hasil belajar peserta didik disetiap siklusnya ($\leq 70\%$ persentase rata-rata hasil belajar peserta didik yang diharapkan)
5. Adanya peningkatan persentase psikomotor peserta didik disetiap siklusnya ($\leq 80\%$ persentase rata-rata psikomotor peserta didik yang diharapkan)

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahapan sesuai dengan pendapat Iskandar (2015, hlm. 23) mengatakan layaknya sebuah penelitian, PTK juga memiliki prosedur atau aturan yang perlu diperhatikan. Adapun tahapan yang dilaksanakan dalam penelitian ini menurut Arikunto (dalam Iskandar, 2015, hlm. 25) mengatakan bahwa satu siklus PTK terdiri dari 3 siklus adapun tiap siklus terdiri dari empat langkah yaitu, perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sedangkan yang dimaksud tahapan dalam penelitian ini adalah penerapan model *Problem Based Learning* di kelas V C SDN 155 Gunung Rahayu Bandung. Adapun tahapan tersebut akan diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan

Pada tahap ini penelitian melakukan observasi di sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian SDN 155 Gunung Rahayu Bandung penelitian ini dimulai dengan mencari permasalahan dan merencanakan pemecahan masalah selanjutnya peneliti membuat scenario pembelajaran untuk selanjutnya disusun ke dalam perangkat pembelajaran sebagai berikut:

- a. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang akan di gunakan dalam proses belajar mengajar.
- b. Menerapkan indicator keberhasilan
- c. Pada tahapan ini penelitian mempersiapkan lembar observasi, pelaksanaan pembelajaran, format penilaian sikap, soal pretest dan posttest, dan lembar penilaian sikap yang kemudian dikonsultasikan dengan guru kelas.
- d. Membuat media gambar sesuai dengan materi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahapan ini pelaksanaan tindakan, penelitian melaksanakan tindakan penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang telah direncanakan sebelumnya. Pada saat melaksanakan tindakan penelitian juga melakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Hal ini dilakukan untuk mengumpulkan data proses pembelajaran tanpa mengganggu kegiatan belajar peserta didik.

3. Pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan analisis proses pembelajaran dengan menggunakan instrument berupa lembar observasi terhadap penelitian dengan menggunakan model *Problem Based Learning*. Untuk dapat mengetahui pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan maka seorang observer membantu untuk mengisi lembar observasi pelaksanaan pembelajaran. Sementara itu, untuk mengamati secara langsung sikap/aktifitas peserta didik, untuk mengetahui perubahan sikap yang dikembangkan peserta didik tanpa mengganggu kegiatan belajar. Hasil dari pengamatan ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pelaksanaan kegiatan refleksi.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan perenungan terhadap kegiatan yang telah dilalui. Refleksi dilakukan oleh peneliti dibantu oleh observer dengan pertimbangan lembar observasi,. Data yang telah diperoleh akan dianalisis, untuk menjadi bahan perbaikan pada siklus selanjutnya.